

PEMANFAATAN DIGITAL SEBAGAI PUSAT INFORMASI DI DESA BANGUN MULYA

C. Prihandoyo¹, Nina Indriastuty² Amir Iskandar³ Aliyah Maharani⁴
Prodi Manajemen Universitas Balikpapan
prihandoyo@uniba-bpn.ac.id

Abstrak

Pusat Informasi Digital (PID) merupakan entitas yang memainkan peran sentral dalam mengelola, menyimpan, dan menyediakan akses terhadap beragam jenis informasi dalam bentuk digital. PID berperan penting dalam era digital ini, di mana jumlah dan keragaman data terus berkembang pesat. Peran utama PID dalam mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan informasi digital kepada pengguna. Diskusi mencakup berbagai jenis PID seperti perpustakaan digital, arsip elektronik, dan portal informasi pemerintah. Kami juga menyoroti tantangan yang dihadapi PID, termasuk pengelolaan privasi, keamanan data, dan pentingnya keterbukaan informasi. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa PID tidak hanya memfasilitasi akses terhadap informasi, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat berpengetahuan di era digital. Desa Bangun Mulya pada saat ini mulai menerapkan sebuah platform digital yang berisikan informasi-informasi media sosial terkait kegiatan yang ada di Desa.

Kata Kunci : Pusat, Informasi, Digital

Abstract

Digital Information Center (DIC) is an entity that plays a central role in managing, storing, and providing access to various types of information in digital form. DIC plays an important role in this digital era, where the amount and variety of data continues to grow rapidly. PID's main role in collecting, managing and distributing digital information to users. The discussion covered various types of DIC such as digital libraries, electronic archives, and government information portals. We also highlight the challenges faced by DIC, including managing privacy, data security, and the importance of information disclosure. This research underlines that DIC not only facilitates access to information, but also plays an important role in forming a knowledge society in the digital era. Bangun Mulya Village is currently starting to implement a digital platform that contains social media information related to activities in the village.

Keywords : Center, Information, Digital

PENDAHULUAN

Berbagai bidang kebutuhan manusia mengalami perubahan sebagai akibat dari kemajuan teknologi yang pesat. Media online menjanjikan kemudahan bagi

masyarakat untuk menjangkau segala sesuatunya. Ini tidak terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi dan internet, yang kini telah digunakan dalam segala aspek, terutama dalam bidang bisnis. Pelaku bisnis harus memperluas strategi penjualan dan pemasaran online mereka karena kemajuan teknologi saat ini (Febriandirza, 2020).

Pusat Informasi Digital adalah entitas yang mengkompilasi, menyimpan, dan menyediakan atau merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan penyajian sebagai alat bantu akses ke berbagai jenis informasi dalam bentuk digital. Ini dapat mencakup perpustakaan digital, situs web berita, basis data ilmiah, pemanfaatan teknologi untuk membantu kegiatan dalam berbagai bidang merupakan hal yang berkembang pesat saat ini salah satunya adalah pemanfaatan informasi digital yang dapat dibuat oleh aplikasi, web, desain informasi dan sebagainya (Jamal Mahfuz Hamdiah Kamil 2018).

Dalam dunia digital saat ini, pusat informasi digital sering berfungsi sebagai penjaga pengetahuan yang tidak hanya menyediakan informasi kepada pengguna tetapi juga memfasilitasi kolaborasi dan berbagi informasi tentang aktivitas atau kegiatan yang merujuk pada informasi penting didalamnya. Dalam kata-kata Peter Morville 2006, seorang ahli desain informasi terkemuka, "Desain informasi adalah jembatan menuju pengetahuan", pusat informasi digital adalah fondasi dari desain ini.

Desa Bangun Mulya merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara, hal tersebut merupakan sebuah informasi yang perlu ditelaah mengenai lokasi Desa yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Jarang sekali kita dapat mengetahui Desa tersebut tanpa adanya informasi yang akurat, oleh karena itu diperlukan informasi yang pasti mengenai Desa Bangun Mulya yang pada saat ini dijadikan sebagai tempat pembelajaran serta pengabdian sebagai Mahasiswa yang melakukan Kuliah Kerja Nyata atau KKN.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan berfokus pada pembuatan pusat informasi digital di Desa Bangun Mulya, selain fungsinya sebagai pusat informasi digital, bisa juga dimanfaatkan sebagai tempat digital marketing. Pemanfaatan digital marketing sangat dibutuhkan karena sangat membantu dalam memasarkan sebuah produk atau jasa dengan cepat, luas dan murah (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2019).

Pusat Informasi Digital disuguhkan sebagai wadah bagi info-info penting yang ada di Desa Bangun Mulya. Info-info penting yang dimaksud berupa media sosial seperti Website Desa Bangun Mulyo, Instagram, Youtube, Facebook, dan Nomor Whatsapp Admin. Hal tersebut merupakan bentuk efektifitas serta efisiensi digitalisasi dalam memperoleh dengan cepat informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah mengenai bagaimana pemanfaatan pusat informasi sebagai media informasi dari segala platform menjadi media yang efektif untuk diakses oleh masyarakat luar yang membutuhkannya, sehingga segala potensi dari desa ini bisa diketahui dengan cepat dari pihak luar desa yang memerlukannya.

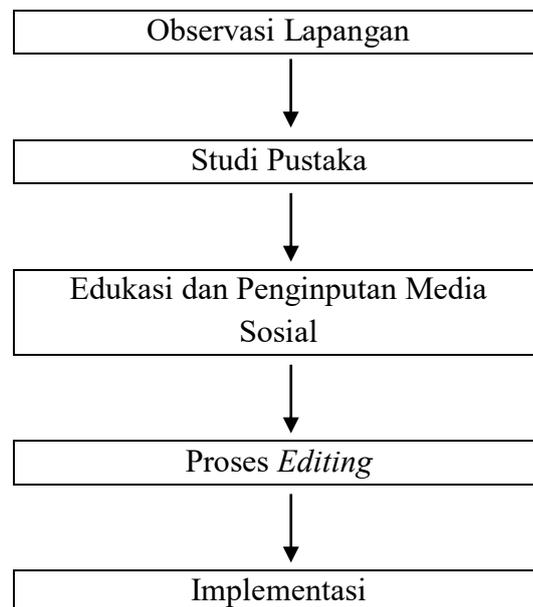
Sehingga tujuan pembuatan program ini dibentuk agar memudahkan masyarakat Desa serta masyarakat diluar Desa dapat mengakses sebuah laman yang berisikan informasi menarik terkait kegiatan yang sedang berlangsung di Desa Bangun Mulya secara *up to date*.

Manfaat dari pembuatan Pusat Informasi Digital yakni dapat memudahkan masyarakat Desa mengakses laman dengan sebuah Barcode atau Link Website yang bisa dikirim melalui media sosial juga memudahkan masyarakat Desa dalam mencari informasi terdahulu atau terbaru yang dapat digunakan sebagai informasi pemasaran.

METODE

Proses pembuatan pusat informasi digital ini dilaksanakan di Desa Bangun Mulya, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara pada tanggal 23 Juli sampai dengan 25 Juli 2023. Mitra yang ada dalam kegiatan ini adalah bapak-bapak pengurus media dan informasi desa. Pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan peran dari KIM Mangun Karya yang adalah multimedia desa Bangun Mulya.

Pada metode ini menggunakan beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini diantara lain ialah:



a. Melakukan survey lapangan melalui informasi atau berupa wawancara terhadap Kepala Pusat Informasi Desa Bangun Mulya. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode observasi yakni dengan melakukan survey media dan informasi di kantor Desa Bangun Mulya, berdasarkan hal tersebut permasalahan yang ditemukan ialah bahwa penyampaian informasi belum tersampaikan kepada

beberapa masyarakat desa yang kini masih bersifat personal dalam penyampaian informasi.

b. Melakukan studi pustaka untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi terkait dengan pembuatan pusat informasi digital dalam literatur ataupun artikel agar dapat mencapai hasil yang optimal. Literatur yang dicari dan dipelajari terutama pada bidang platform digital sehingga edukasi yang diberikan nanti dapat memberikan dampak yang positif bagi pengakses.

c. Melakukan pemberian edukasi dalam bentuk penyuluhan kepada perangkat informasi Desa Bangun Mulya mengenai hasil studi pustaka yang didapatkan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan secara offline dengan mengunjungi lokasi studio pembuatan pusat informasi digital tersebut dengan. Edukasi yang diberikan mengenai pentingnya pemanfaatan pusat informasi digital sebagai media efektif untuk diakses oleh masyarakat. Sementara penginputan media sosial adalah semua akun platform media sosial dijadikan satu dalam pusat informasi digital.

d. Memberikan pelatihan kepada perangkat informasi desa mengenai pembuatan serta penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan lain-lain sebagai media informasi sehingga perangkat desa maupun masyarakat mendapat keuntungan yaitu kemudahan dalam mengakses informasi ataupun pengumuman yang ada atau sedang dilaksanakan oleh desa.

e. Tahapan terakhir adalah melihat implementasi dari program kerja yang dilakukan dan merealisasikan edukasi dari pemanfaatan pusat informasi digital dengan menggunakan media sosial seperti menggunakan Facebook, Instagram, dan lain-lain sebagai media informasi, serta melakukan dokumentasi seperti, handphone, laptop dan juga data seluler menggunakan jaringan yang cukup lancar pada saat pembuatan website atau situs mengenai informasi Desa Bangun Mulya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pusat Informasi Digital merupakan sebuah kombinasi dari teknologi informasi dan penyajian informasi sebagai alat bantu bagi pengguna teknologi untuk mendukung aktivitas manajemen laman informasi. Hal ini berdasar dan berlaku pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Pada perancangan sistem informasi digital melalui web atau situs yang digunakan Desa Bangun Mulya dapat memudahkan atau membantu kegiatan dalam berbagai bidang informasi terkait tentang Desa Bangun Mulya seperti,

kegiatan informasi berupa gotong royong, perlombaan yang diadakan, HUT Desa Bangun Mulya, dan informasi lainnya.

Permasalahan di Desa ini yang dapat dikerucutkan yakni kurangnya melek informasi digital dikarenakan beberapa mayoritas masyarakat yang sudah lama disini belum bisa menerima teknologi ini. Selain itu penggunaan laman informasi ini membutuhkan sebuah jaringan data seluler yang diperlukan untuk masuk ke laman tersebut. Oleh karena itu, diperlukannya tata cara yang menarik agar mudah di pahami secara merata dan bisa diakses dari berbagai kalangan warga Desa Bangun Mulya.

Wawancara

Pada hari Minggu tanggal 23 Juli 2023, melakukan pertemuan pertama dan wawancara dengan Bapak Syaiful Anwar selaku Kepala Pusat Informasi serta membahas tentang persiapan Pusat Informasi Digital. Pada tahapan wawancara hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

- a. Website untuk profil dan informasi Desa Bangun Mulya sudah tersedia tetapi belum memiliki akses yang lebih memadai yaitu *barcode*. Sehingga Kepala Pusat Informasi desa melihat adanya potensi dari *barcode* sebagai akses efektif untuk pusat informasi.
- b. Kepala Pusat Informasi pernah mencoba mengumumkan website desa tersebut tetapi masih belum efisien ke masyarakat. Hal itu karena masyarakat sendiri masih banyak yang belum menggunakan perangkat seluler terutama orangtua lanjut usia.
- c. Kepala Pusat Informasi belum membuat *barcode* untuk sebuah pusat informasi di Desa Bangun Mulya.
- d. Kepala Pusat Informasi belum membuat artikel seperti *content writing* untuk menunjang keaktifan media sosial milik desa.



Gambar 1. Diskusi Persiapan PID

Studi Pustaka

Pada tahapan studi pustaka penulis mendapatkan hasil mengenai pentingnya pemanfaatan digital terhadap suatu pusat informasi sebagai berikut :

- a) Pusat informasi digital mempermudah informasi yang valid untuk dijangkau masyarakat luas.
- b) Pusat informasi digital mempermudah masyarakat untuk memantau informasi yang diberikan desa.
- c) Pusat informasi dapat dilakukan salah satunya menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Youtube yang sedang mengalami perkembangan yang pesat.
- d) Orang di luar desa Bangun Mulya dapat mencari dan memperoleh informasi tentang desa secara online dengan mudah.

Edukasi dan Penginputan Media Sosial

Selanjutnya pada tahapan edukasi, pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2023 penulis melalui penyuluhan langsung kepada Kepala Pusat Informasi, penulis memberikan edukasi mengenai pentingnya pemanfaatan digital untuk sebuah pusat informasi yang di dalamnya berisi semua akun platform media sosial milik desa agar tidak susah untuk mencari informasi desa ke laman-laman lain. Hanya dengan 1 *barcode* bisa mengakses seluruh laman informasi desa. Maka dari itu, penginputan akun-akun media sosial Desa Bangun Mulya di laman pusat informasi digital langsung dilaksanakan di Studio Informasi dan Komunikasi.



Gambar 2.

Penginputan Media Sosial Ke dalam Website

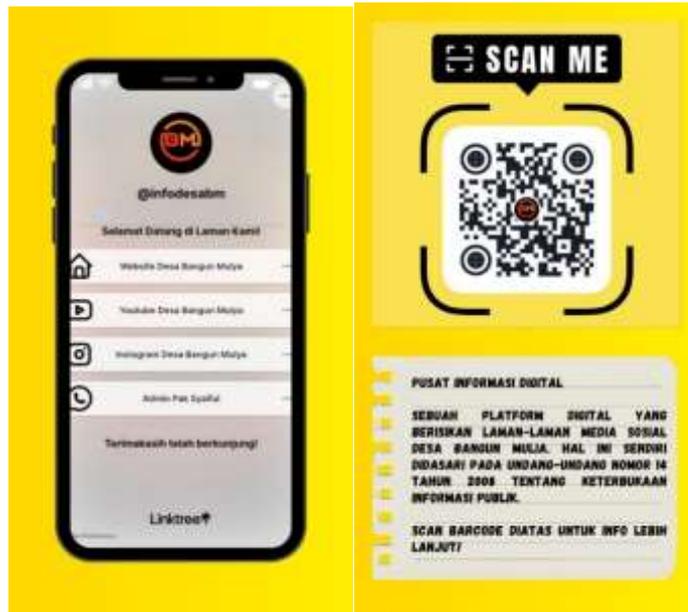
Proses *Editing*

Tahapan pelaksanaan kegiatan berikutnya adalah proses pembuatan *barcode* dan pengeditan Pusat Informasi Digital pada hari Sabtu tanggal 5 Agustus 2023. Melalui pemanfaatan *barcode* ini masyarakat di desa maupun di luar desa Bangun Mulya akan dapat lebih mudah mendapatkan informasi mengenai hal-hal terbaru dari desa Bangun Mulya tanpa adanya batasan tempat dan waktu. Melalui flayer digital yang dibuat akan memudahkan masyarakat untuk mengakses website dan akun-akun media sosial yang dimiliki desa.



Gambar 3.

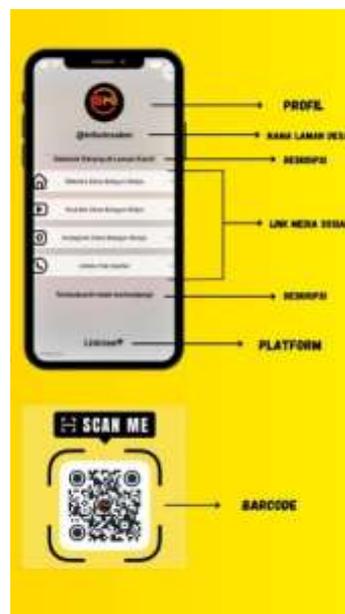
Proses *editing* dan pembuatan *barcode*



Gambar 4.
Hasil Editing Media Sosial dan Barcode

Implementasi

Tahapan implementasi merupakan tahapan terakhir dalam proses pengabdian masyarakat yang dilakukan. Penulis melihat desa Bangun Mulya telah berhasil mengimplementasikan digital untuk sebuah pusat informasi melalui *barcode* yang menjadi akses seluruh informasi Masyarakat pun bisa memanfaatkannya dengan mudah karena sudah diberi keterangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini.



Gambar 5.
Keterangan Hasil Editing PID

Tabel 1. Perbandingan sebelum dan setelah adanya Pusat Informasi Digital

Perbandingan Sebelum dan Sesudah Adanya Pusat Informasi Digital di Desa Bangun Mulya		
No.	Sebelum	Sesudah
1	Desa Bangun Mulya belum memiliki sebuah pusat informasi yang mencakupi seluruh platform digital.	Desa Bangun Mulya sudah memiliki sebuah pusat informasi dan bisa memanfaatkannya secara digital.
2	Desa Bangun Mulya sudah memiliki website dan beberapa media sosial untuk informasi, tetapi belum memiliki pusat informasi secara digital.	Desa Bangun Mulya sudah memiliki pusat untuk semua platform digital.
3	Desa Bangun Mulya belum membuat pusat informasi digital dengan menggunakan akses <i>barcode</i> .	Desa Bangun Mulya sudah memiliki <i>barcode</i> untuk mengakses laman pusat informasi digital.
4	Desa Bangun Mulya belum menerapkan sistem <i>content writing</i> untuk memberikan informasi di platform media sosial.	Desa Bangun Mulya sudah rutin mengunggah artikel dengan bentuk <i>content writing</i> untuk menambah intensitas informasi di media sosial.
5	Desa Bangun Mulya sebelumnya hanya memiliki pusat informasi <i>offline</i> yang berada di kantor desa sehingga masih banyak warga ketinggalan informasi atau pengumuman dari desa.	Desa Bangun Mulya akhirnya memiliki pusat informasi digital yang memudahkan masyarakat mengakses informasi secara <i>online</i> tanpa dihalangi tempat dan waktu, dan jaringan seluler di desa Bangun Mulya pun terbilang baik dan mendukung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan penelitian ini berhasil mengembangkan suatu website yang berfungsi sebagai pusat informasi yang dapat digunakan perangkat Desa Bangun Mulya untuk menampung segala platform digital desa yang berisi info atau profil desa kepada masyarakat desa maupun bukan. Hal ini berarti edukasi dan proses pembuatan dilakukan dengan lancar dan dapat diterima dengan baik oleh perangkat desa dan masyarakat. Meskipun mudah diakses, Pusat Informasi Digital juga memerlukan jaringan data seluler untuk masuk ke laman informasi dikarenakan teknologi ini yang bersifat website, sehingga bisa dilalui melalui link atau barcode. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan solusi dalam meningkatkan kesejahteraan desa di bidang informasi sehingga dapat memperoleh keuntungan yang optimal bagi masyarakat serta diharapkan perangkat informasi desa dapat aktif dan konsisten untuk mengunggah informasi yang menarik dan tak kalah penting di setiap akun media sosial dan bisa menggunakan platform digital lainnya sehingga dapat menjangkau masyarakat luas dan memperoleh dampak yang positif bagi desa. Harapan kedepannya Desa Bangun Mulya bisa menjadi Desa yang teknologinya

terjamin, serta hidup akan kemudahan berinovasi dalam berbagi informasi-informasi secara transparan dan positif. Tidak akan kalah dengan daerah-daerah lain sehingga unggul dalam berbagai bidang salah satunya yaitu Informatika dan Digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaffey, D. dan Ellis-Chadwick, F. 2019. *Digital Marketing*. Pearson UK.
- Desa Bangun Mulya. “Profil Desa” <http://bangunmulya.desa.id/> (Diakses Agustus 28, 2023)
- Febriandirza, A. 2020. Perancangan Aplikasi Absensi Online Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Kotlin. *Jurnal Pseudocode*, VII(2): 123–133.
- Mahfuz, Jamal & Suhendar, Akip. 2018. “Pengembangan Pusat Informasi Digital Sarana Transportasi Umum dan Aset Dinas Perhubungan Kota Serang”. *Jurnal SNARTISI 2018*
- Morville, Peter. O'Reilly Media, 2006. "Information Architecture for the World Wide Web: Designing Large-Scale Web Sites."
- Mulyana, Agus & Aria, Muhammad. 2012. “Perancangan Digital Signage Sebagai Papan Informasi Digital”. *Jurnal Ilmiah UNIKOM 2012 2*: (13)
- Universitas Sebelas Maret. “Pusat Informasi Digital” <https://ft.uns.ac.id/berita-pengumuman/pusat-informasi-digital-industri-pidi-40-mengunjungi-uns-salah-satu-channel-anak-teknik-untuk-berkerjasama-dalam-program-dibawah-kementrian-perindustrian> (Diakses Agustus 28, 2023)